

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari tahu dan mengungkap sesuatu yang dilakukan dengan cara ilmiah yang harus dilakukan dengan teliti guna mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data yang diperoleh dan menggunakan kesimpulan secara benar dengan tujuan untuk memecahkan sebuah persoalan maupun untuk menguji hipotesis demi mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia.⁴⁵ Adapun metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Di sini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan fasilitator oleh subjek penelitian yang selanjutnya bertindak sebagai aktivis dan ikut memberikan makna secara kritis oleh subjek penelitian. Selain itu, untuk memperoleh data tersebut, peneliti berusaha membuat pihak informan untuk bersikap terbuka yang menyebabkan peneliti terjun langsung ke lapangan bahkan datang ke kehidupan informan untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁴⁵ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Antasari Press, 2021, 2.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan sesuai dengan topik yang digunakan. oleh karena itu penelitian dilakukan di kawasan Wisata Alam Alaska terkait adanya konflik komunikasi dalam pengelolaannya, selain itu peneliti juga melakukan wawancara di tempat yang sudah disepakati oleh informan.

D. Data dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan penggalian informasi secara mendalam melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pedagang dan pengelola Wisata Alam Alaska.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan yakni para pedagang dan pengelola wawancara dilakukan dengan pihak pengelola dan pedagang untuk mendapatkan informasi yang akurat serta melakukan seleksi terlebih dahulu untuk memperoleh narasumber.

Penelitian ini mengambil 7 orang yang terdiri atas 3 pengelola dan 4 pedagang di Wisata Alam Alaska. Dalam suatu organisasi terdapat kelas-kelas yang membagi antara yang membuat kebijakan dan yang melaksanakan kebijakan dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini tentu membutuhkan kerjasama dan hubungan yang baik antara pihak satu dengan pihak lain.

Adapun informan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Narasumber wawancara

No	Nama	Kategori Informan	Jenis Kelamin
1	Andhyka Kurniawan	Pengelola Wisata	L
2	Amarudin	Pengelola Wisata	L
3	Suwarno	Pengelola Wisata	L
4	Sunarno	Pedagang	L
5	Agnes Deanita	Pedagang	P
6	Nana	Pedagang	P
7	Huda	Pedagang	L

Sumber : peneliti, 2022.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dalam suatu kegiatan penelitian. Selain itu data pendukung lain yang bisa dijadikan sumber baik berupa dokumen maupun yang lainnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 4 yakni :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan demi tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua orang, yakni pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban dari pertanyaan yang diberikan. *Interview* sendiri berarti suatu bentuk pengumpulan data dalam suatu penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dan lisan untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dalam suatu penelitian melalui pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk nyata atau bahan tertulis. Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan sumber tertulis sebagai contoh buku, laporan, dan sebagainya yang isinya terdapat data maupun informasi untuk penelitian.⁴⁶

Untuk teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Dengan ini peneliti akan mengamati dengan teliti guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dokumentasi disini yakni dengan mengumpulkan foto hasil dari observasi dan yang lainnya.

Tabel 3.2 : Pedoman Wawancara

Fokus	Indikator	Pertanyaan
1. Bagaimana relasi antara pedagang dan pengelola Wisata Alam Alaska Kabupaten Kediri	Teori Koorientasi Organisasi James Taylor : Bahwa suatu organisasi terjadi ketika dua orang berinteraksi di sekitar yang terfokus perhatian pada hal tertentu. Taylor menyebutnya sebagai proses dimana pemikiran dua orang tersebut memiliki fokus pada objek yang sama seperti topik,	1. Bagaimana hubungan antara pedagang dan pengelola di Wisata Alam Alaska selama ini ? 2. Bagaimana cara pengelola menyampaikan kebijakan kepada para pedagang ? 3. Pernah atau tidak mendapat penolakan dari pedagang ? 4. Kapan pelaksanaan rapat antara pedagang dan pengelola tersebut ? 5. Dimana pelaksanaan rapat antara pengelola dan pedagang tersebut ? 6. Apakah kebijakan yang dibuat pengelola selalu menguntungkan pedagang ? 7. Menurut anda (pedagang dan pengelola) apa harapan anda

⁴⁶ Rifai, 67.

	situasi, ide, maupun tujuan yang sama.	untuk wisata ini ?
2. Bagaimana proses konflik komunikasi dalam pengelolaan Wisata Alam Alaska Kabupaten Kediri	Proses Konflik Menurut Pondy (1967) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Latent Conflict (Conditions)</i> 2. <i>Perceived Conflict (Cognition)</i> 3. <i>Felt Conflict</i> 4. <i>Manifest Conflict</i> 5. <i>Conflict Aftermath</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi pengelolaan Wisata pada saat dahulu ? 2. Bagaimana kondisi pengelolaan Wisata pada saat ini ? 3. Apakah pernah terjadi konflik antara pedagang dengan pengelola ? 4. Apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik antara pedagang dan pengelola tersebut ? 5. Kapan konflik tersebut terjadi ? 6. Siapa saja yang terlibat ? 7. Bagaimana terjadinya konflik tersebut ? 8. Apakah dampak yang terjadi dari adanya konflik tersebut ? 9. Apakah konflik tersebut masih terjadi hingga saat ini? 10. Solusi atau tindakan yang dilakukan untuk mengatasi konflik tersebut bagaimana ?

Sumber : peneliti, 2022.

F. Analisis Data

Tenik analisis data ialah langkah yang dilakukan oleh peneliti setelah melalui proses pengumpulan data. Analisis data berarti salah satu hal yang memiliki peran penting dalam penelitian, hal ini sebab analisis yang digunakan ini untuk memecahkan suatu persoalan penelitian.⁴⁷ Data yang diperoleh akan sia-sia jika tidak dianalisis, oleh karena itu data mentah yang diperoleh perlu diuji untuk memperoleh suatu jawaban atas persoalan.

⁴⁷ John Olsson, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 1.1 (2008), 305.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari Miles & Huberman dimana terdapat 3 komponen didalamnya yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas menjadi salah satu syarat sebagai sebuah informasi yang bisa dijadikan sebagai data penelitian, hal ini supaya apa yang diperoleh dan ditulis dalam suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta bisa dipakai sebagai titik tolak pengambilan kesimpulan. Jenis keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yakni Triangulasi. Moleong mengungkapkan, Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data tersebut.⁴⁸

Berdasarkan hal itu, dari beberapa jenis triangulasi yang diungkapkan oleh Denzin dalam Olsson, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi pada penelitian yang dilakukan yakni :

- a. Triangulasi Sumber, yakni triangulasi yang memberikan arah kepada peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda agar data yang diperoleh lebih jelas lagi kebenarannya.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yakni meliputi tujuh informan yang memiliki informasi yang berbeda, hal ini untuk memperoleh sebuah kebenaran dan informan tersebut telah dipilih oleh peneliti berdasarkan kebutuhan informasi untuk mencapai sebuah kebenaran yang akurat.

⁴⁸ Rifai, 130.

⁴⁹ Olsson, 116.

- b. Triangulasi Metode atau Teknik, yakni triangulasi yang diperoleh dari penggalian data melalui metode yang berbeda dengan pengecekan penemuan melalui beberapa teknik dan sumber data dengan metode yang sama.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode yakni observasi pada lokasi objek penelitian dan melakukan wawancara dengan informan yang menjadi subjek di tempat penelitian serta dokumentasi.

⁵⁰ Olsson, 116.